

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada abad ini seperti yang kita ketahui dunia ekonomi dan teknologi berkembang dengan pesat. Dunia bisnis pun terpengaruh dengan adanya perkembangan teknologi itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat sehingga diperlukan antisipasi yang cepat dan tepat untuk mengatasi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengambil tindakan-tindakan atau strategi-strategi yang tepat agar dapat mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya. Perusahaan yang penulis analisis dalam skripsi ini merupakan perusahaan "*joint-venture*" dengan perusahaan Jepang yang bergerak dalam bidang manufaktur yang mengkhususkan diri pada industri pipa baja.

Perusahaan ini telah mempunyai empat pabrik yaitu tiga di Kota Jakarta untuk menjangkau pasar di daerah Barat pulau Jawa dan satu di Kota Semarang untuk menjangkau daerah Jawa bagian Tengah, Timur dan Selatan. Satu dari pabrik di Jakarta tersebut hanya bergerak pada "*re-cutting*" saja untuk mendukung dua pabrik lainnya. Maksud "*re-cutting*"

disini adalah pabrik yang dikhususkan untuk memotong pipa dengan panjang sesuai dengan permintaan pelanggan.

Permintaan pipa dari daerah Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Selatan selama ini hanya dipenuhi oleh satu pabrik yang ada di Semarang. Untuk memenuhi permintaan pipa yang makin meningkat maka dirasakan perlunya ekspansi atau perluasan usaha dengan cara mendirikan pabrik baru di daerah lain seperti daerah Surabaya. Pertimbangan untuk mendirikan di Surabaya karena perusahaan ini telah mempunyai kantor perwakilan yang dikhususkan untuk bidang "marketing" (pemasaran).

Selain untuk dapat memperluas pangsa pasar serta membantu memfokuskan perusahaan dalam pendistribusian produknya ke daerah Timur, maka strategi ekspansi diharapkan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya ke dalam bisnis pipa ini daripada menyimpan uang mereka dalam bentuk deposito sebab seperti yang diketahui saat ini tingkat suku bunga deposito bank rendah.

Tingkat suku bunga deposito yang demikian rendah menyebabkan para investor ingin menanamkan modalnya ke perusahaan pipa ini karena investasi dalam perusahaan manufaktur dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi serta didukung dengan adanya hubungan kerjasama antara perusahaan ini dengan perusahaan Jepang.

Pengembangan usaha yang dilakukan perusahaan dengan mendirikan pabrik baru ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

dapat mengembangkan perusahaan untuk meningkatkan baik hasil produksi maupun pelayanan secara kualitatif dan kuantitatif serta dapat meningkatkan prestasi perusahaan.

Berangkat dari hal-hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan studi kelayakan dalam melakukan rencana investasi, dalam hal ini adalah rencana ekspansi usaha PT “X” dengan mendirikan pabrik baru di Kota Surabaya.

Dengan kriteria-kriteria diatas penulis dapat memberikan judul terhadap skripsi ini :

**“ANALISIS KELAYAKAN DALAM MELAKUKAN RENCANA EKSPANSI PT X “**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian mengenai ekspansi usaha dengan cara pendirian pabrik baru ini membutuhkan dana yang besar, sehingga aspek yang sangat mempengaruhi dalam rencana pelaksanaan ekspansi usaha perusahaan pipa ini adalah aspek keuangan dari perusahaan. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan tersebut maka dapat ditinjau melalui analisis “*Capital Budgeting*” (penganggaran modal) dari perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan pendapatan yang ada serta memperkecil resiko kegagalan dalam melakukan investasi tersebut. Hasil analisis ini

dapat dijadikan tolok ukur apakah pengambilan keputusan ini layak atau tidak.

Penulis dalam skripsi ini akan membahas masalah-masalah sebagai berikut :

1. Berapakah besarnya nilai investasi awal yang akan dikeluarkan perusahaan dalam rencana investasi ekspansi tersebut?
2. Berapakah besarnya arus kas operasional yang akan diperoleh perusahaan dalam rencana investasi ekspansi tersebut?
3. Bagaimana kelayakan investasi tersebut berdasarkan teknik-teknik ”*Capital Budgeting*”?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya nilai investasi awal yang akan dikeluarkan perusahaan dalam rencana investasi ekspansi tersebut.
2. Untuk mengetahui besarnya arus kas operasional yang akan diperoleh perusahaan dalam rencana investasi ekspansi.
3. Mengetahui besarnya kelayakan investasi berdasarkan teknik-teknik ”*Capital Budgeting*”.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberi manfaat kepada :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penulis berharap bahwa pihak perusahaan dapat melihat adanya peluang dalam melaksanakan ekspansi usaha dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

##### **2. Bagi Pihak-pihak Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak lain sebagai salah satu alternatif investasi kepada perusahaan yang bersangkutan dengan melihat data penelitian dari penulis.

##### **3. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperbaharui dan memperluas wawasan penulis, serta dilain pihak dapat mengidentifikasikan sejauh mana penulis memahami teori-teori yang telah dipelajari sebagai penggunaannya pada kehidupan nyata.

Kegunaan lain bagi penulis adalah sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk mengikuti ujian akhir sarjana program S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Maranatha, Bandung dengan topik yang dibahas adalah Manajemen Keuangan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Pada masa sekarang, perusahaan tidak akan dapat berkembang lebih maju dengan mengandalkan area pangsa pasar yang terbatas saja apalagi dengan maraknya tingkat persaingan yang ada di masyarakat.

Oleh karena itu dilakukan pengembangan usaha yang dapat menjangkau pelosok-pelosok area sekitarnya. Permasalahan yang ada di sini adalah adanya keterbatasan mesin yang ada, keterbatasan transportasi yang digunakan untuk pengiriman barang, dan tempat untuk melakukan proses produksi apabila tidak dilakukan pengembangan ke daerah lain. Walaupun pendirian pabrik baru akan memakan biaya cukup besar dan memakan modal tetapi akan memberikan hasil yang sebanding dengan “*Return On Investment*” yang akan didapatkan dalam jangka waktu singkat. Maka dari itu perusahaan dapat melakukan pertimbangan untuk melakukan ekspansi dengan mendirikan pabrik baru tersebut.

Dengan adanya kondisi persaingan bisnis yang ada sekarang di mana kompetitif pasar semakin ketat membuat terbukanya peluang kegagalan dari penerapan rencana yang dipersiapkan cukup besar. Oleh sebab itu perusahaan berusaha melakukan pencegahan dengan cara melakukan penelitian yang mendalam demi kelancaran dalam ekspansi, Hal ini bertujuan untuk lebih terjaminnya pelaksanaan dari perencanaan dan meminimalisasi timbulnya kegagalan tersebut.

Memperluas usaha dengan mendirikan pabrik baru dapat memperluas pangsa pasar dan juga dapat memberikan kemudahan kepada konsumen untuk melakukan transaksi tanpa harus terbentur oleh masalah-masalah yang seharusnya dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Metode-metode yang digunakan dalam "*Capital Budgeting*" meliputi :

- *Payback Period* (PP)

Metode ini merupakan **suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali** pengeluaran suatu investasi awal dari aliran kas bersih yang diperoleh.

- *Net Present Value* (NPV)

Metode Net Present Value merupakan metode untuk mencari **selisih antara nilai sekarang** dari aliran kas bersih dengan nilai sekarang dari suatu investasi.

- *Internal Rate of Return* (IRR)

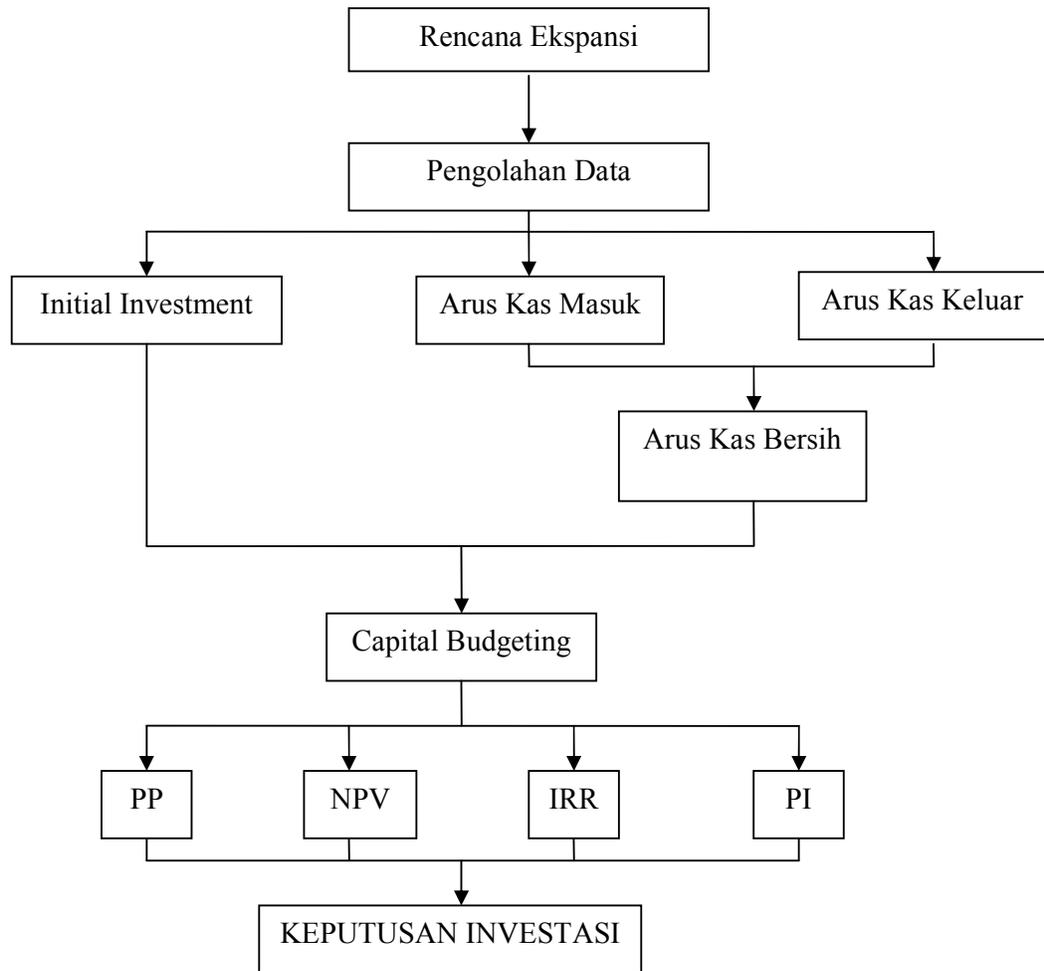
Metode ini menekankan pada berapa besar **tingkat pengembalian** dari suatu proyek dengan menyamakan nilai sekarang dari aliran kas bersih selama umur proyek dengan investasi awalnya.

- *Profitability Index* (PI)

Penekanan terhadap metode ini dilihat dari rasio nilai sekarang dengan arus kas bersih pada masa depan terhadap pengeluaran awal.

Gbr 1.1.

Kerangka Pemikiran



**1.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT "X" yang bergerak dalam industri pipa baja dan berlokasi di Semarang Selatan.